

# PENTINGNYA KUALITAS PRODUK UNTUK MENDUKUNG MINAT BELI ULANG BUSANA MUSLIMAH *READY TO WEAR* OLEH KONSUMEN BAROKAH PUTRA COLLECTION TEGAL

Lu'lu Rif'at Mahbubah<sup>1</sup>, Sri Wening<sup>2</sup>

Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik UNY

Email: [lulurifatma@gmail.com](mailto:lulurifatma@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kualitas produk busana muslimah *ready to wear* menurut konsumen Barokah Putra Collection Tegal, (2) mendeskripsikan minat beli ulang produk busana muslimah *ready to wear* oleh para konsumen Barokah Putra Collection Tegal, (3) mengetahui pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* oleh konsumen Barokah Putra Collection Tegal (4) mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* oleh konsumen Barokah Putra Collection Tegal. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga memperoleh 106 responden ditentukan dengan teknik *proportionate random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan analisis data yang dilakukan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualitas produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 95,3%. (2) minat beli ulang yang dilakukan oleh konsumen Barokah Putra Collection Tegal dalam kategori sangat baik dengan presentase 98,1%. (3) terdapat pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* pada konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dibuktikan dengan  $F_{hitung} (278,496) > F_{tabel} (3,933)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti jika variabel kualitas produk busana (X) berpengaruh terhadap variabel minat beli ulang (Y). (4) diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,728 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kualitas produk busana (X) terhadap minat beli ulang (Y) adalah sebesar 72,8%

**Kata Kunci:** kualitas produk busana, minat beli ulang, busana muslimah *ready to wear*

## PENDAHULUAN

Semakin pesatnya persaingan di era globalisasi ini menjadikan semakin tingginya kebutuhan masyarakat, mendorong toko busana berlomba untuk menciptakan karya baru berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para konsumennya agar dapat mendapatkan nilai tambah dari toko yang lainnya. Dengan demikian, setiap toko harus mampu memahami kelangsungan hidup toko tersebut agar mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen yang sangat tergantung pada perilaku konsumennya.

Salah satunya adalah produk busana muslimah *ready to wear*. Busana muslimah

*ready to wear* bisa dikatakan busana sepanjang zaman, dewasa ini busana muslimah *ready to wear* telah ikut menyemarakkan dunia fashion Indonesia. Busana muslimah *ready to wear* kini sedang diminati sebagian orang muslimah yang ingin berpenampilan sesuai dengan syariat islam. Di samping untuk berbusana ke tempat pengajian busana muslimah juga sudah dikenakan oleh wanita dalam kegiatan kesehariannya. Busana muslimah *ready to wear* sudah banyak dijual di beberapa toko salah satunya adalah toko Barokah Putra Collection.

Barokah Putra Collection merupakan salah satu toko busana yang beralamat di Jalan Sunan Amangkurat 1 Adiwerna Tegal yang

menjual produk busana muslimah. Toko busana ini menjual produk busana muslimah *ready to wear* dengan berbagai varian mulai dari desain, warna serta ukuran. Konsumen toko Barokah Putra Collection mulai dari masyarakat sekitar Tegal bahkan luar kota Tegal. Produk yang dijual diantaranya Miulan, Abika, Azamka, Latisza, dan Alfasa

Idealnya produk busana muslimah *ready to wear* yang dijual di toko Barokah Putra Collection Tegal berkualitas baik mulai dari desain, bahan, ukuran, jahitan, aksesoris, label, pengemasan dan jumlah. Produk busana muslimah *ready to wear* yang berkualitas baik tersebut diharapkan banyak diminati oleh konsumen sehingga produk laku keras dan omzet menjadi naik. Dengan menciptakan produk berkualitas bagus konsumen akan berminat membeli ulang produk busana muslimah *ready to wear* dan akan berlangganan untuk membeli produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal.

Namun harapan terhadap banyaknya minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal tidak dapat terwujud dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil survei, para konsumen hanya mengikuti orang lain kemudian terpengaruh untuk membeli produk busana muslimah *ready to wear* di tempat lain, produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal belum semuanya berkualitas baik sesuai standar kualitas produk busana, promosi yang dilakukan oleh toko kurang efektif, produk busana muslimah *ready to wear* kurang dapat bersaing dengan produk lain, selain itu banyaknya pesaing toko busana muslimah *ready to wear* di Tegal mengakibatkan turunnya minat beli ulang pada konsumen busana muslimah *ready to wear* di toko Barokah Putra Collection Tegal.

Pembelian yang dilakukan atas dasar keinginan konsumen yang muncul sebagai respond terhadap objek merupakan perilaku minat beli (Kotler & Keller, 2009:137). Keinginan konsumen pada suatu produk

khususnya busana muslimah *ready to wear* harus dapat diterjemahkan dengan baik oleh produsen agar produk yang dikeluarkan dapat diterima baik oleh konsumen. Konsumen akan melandasi suatu keputusan pembelian yang akan dilakukan.

Pembelian yang dilakukan oleh konsumen ada 2 tipe, yaitu pembelian percobaan dan pembelian ulang. Pembelian percobaan terjadi apabila konsumen membeli suatu produk dalam rangka mengevaluasi produk dengan cara mencobanya secara langsung sehingga tertarik untuk membeli, apabila konsumen merasa puas pada pembelian percobaan dan berkeinginan untuk membeli kembali kemudian melaksanakan keinginan tersebut maka pembelian ini disebut pembelian ulang. Dalam hal ini konsumen akan memilih dan memilih mana produk yang menurutnya berkualitas baik.

Kualitas adalah suatu tingkat yang bisa diprediksi dari keberagaman dan kebergantungan pada harga yang murah sesuai dengan pasar artinya suatu keadaan dimana mempunyai hubungan dengan manusia, jasa, produk maupun proses yang dapat memenuhi harapan (Deming dalam Tjiptono, 2000:24). Kualitas yang terpecaja bagi konsumen adalah kualitas yang baik sehingga konsumen akan tertarik dengan produk tersebut dan akan membeli produk tanpa memikirkan sejumlah uang untuk membayarnya, menjadikan konsumen merasa puas sehingga tertarik untuk membeli produk kembali. Salah satu faktor utama dari minat beli ulang adalah kualitas produk karena konsumen akan memilih produk yang terbaik dari beberapa produk yang tersedia. Semakin kritisnya konsumen dalam menentukan kualitas menjadikan toko harus bisa menjaga dan mengembangkan kualitas produknya agar konsumen selalu merasa puas dan produsen bisa bersaing dengan toko lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diamati bahwa terdapat ketidaksuaian antara harapan dari Toko barokah Putra Collection Tegal yakni minat beli ulang busana muslimah

*ready to wear* dengan kenyataan yang terjadi. Kualitas produk busana yang baik diharapkan menjadi ketertarikan minat beli ulang oleh konsumen busana muslimah akan tetapi pada kenyataannya konsumen masih tertarik dengan produk busana muslimah *ready to wear* pada toko lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, rumusan masalah penelitian yaitu (1) bagaimana kualitas produk busana muslimah *ready to wear* menurut konsumen Barokah Putra Collection?, (2) bagaimana minat beli ulang produk busana muslimah *ready to wear* oleh para konsumen Barokah Putra Collection?, (3) apakah terdapat pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* oleh konsumen Barokah Putra Collection?, (4) seberapa besar pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* oleh konsumen Barokah Putra Collection?

Sehingga berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui “Kualitas Produk Busana Muslimah Ready To Wear Berpengaruh terhadap Minat Beli Ulang oleh Konsumen Barokah Putra Collection”. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk busana muslimah *ready to wear* terhadap minat beli ulang oleh konsumen Barokah Putra Collection dan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam usaha meningkatkan minat beli ulang melalui kualitas produk busana yang baik.

Kualias produk busana yang baik menurut Riyanto (2003:91), yaitu penunjang busana agar seseorang selalu memperhatikan aspek bahan yang dipilih, model busana yang dipilih, dan warna bahan yang dipilih. Terdapat indikator dalam memenuhi standar kualitas produk busana yaitu model atau desain busana, bahan busana, standar ukuran busana, standar jahitan, label. Kualitas produk busana yang memenuhi standar kualitas produk dapat menjadikan konsumen membeli produk

tersebut bahkan membeli ulang. Menurut Cronin dkk. (1992), minat beli ulang merupakan tingkah laku konsumen dimana konsumen memberikan respon baik pada apa yang ditawarkan toko serta tertarik untuk mengunjungi toko tersebut lagi. Minat beli ulang merupakan tindakan seseorang yang disebabkan oleh tingkah laku masa lampau yang secara langsung dapat berpengaruh pada minat konsumsi ulang di masa mendatang. Minat konsumen dalam pembelian ulang merupakan takaran berhasilnya suatu toko atau perusahaan (Thamrin, 2003). Suatu produk dapat dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk tersebut telah dibeli. Keputusan pembelian salah satunya dipengaruhi oleh nilai produk yang akan dievaluasi. Jika konsumen merasakan lebih besar manfaatnya daripada pengorbanannya untuk mendapatkan produk tersebut, maka minat membeli makin besar. Akan tetapi jika pengorbanan lebih daripada manfaatnya, biasanya konsumen tidak akan membeli dan biasanya mencari produk yang sama di tempat lain.

Menurut Hariani (2013:25), penjelasan tentang kecenderungan seseorang untuk menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari ciri-ciri keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang produk atau jasa tersebut yang bertujuan mengetahui lebih lanjut tentang hal itu, mengetahui apa spesifikasi produk atau layanan yang digunakan oleh produk atau layanan tersebut. Seorang konsumen tidak secara otomatis memiliki pilihan ketika membeli jasa ataupun barang. Pertama, konsumen mencari informasi dari orang-orang terdekat mereka atau yang mereka percayai dalam membantu mereka mengambil keputusan. Minat beli ulang dapat dipengaruhi oleh kualitas produk, karena konsumen akan mempertimbangkan indikator-indikator kualitas produk dalam memilih suatu produk. Pengalaman perusahaan untuk mengedepankan kualitas akan menjadi pertimbangan bagi konsumen saat melakukan pembelian ulang suatu produk. Dalam proses

pembelian ulang dapat diukur melalui indikator minat beli, yang terdiri dari minat eksploratif, minat transaksional, minat berlangganan, dan minat preferensial. (Ferdinand:2006).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk busana dengan minat beli ulang busana muslimah di Barokah Putra Collection Tegal.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Barokah Putra Collection yang beralamat di Jalan Sunan Amangkurat 1 RT 26 RW 05 Desa Pesarean, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

### Subjek dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen busana muslimah di Barokah Putra Collection Tegal. Populasi diambil semua konsumen yang membeli produk busana muslimah *ready to wear* 3 bulan terakhir (Februari, Maret, April) di Barokah Putra Collection Tegal sejumlah 144 dan sampel yang digunakan sebesar 106 dihitung berdasarkan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling*

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket yang diberikan kepada konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang berusia di atas 17 tahun karena dianggap telah dewasa dalam mengambil keputusan. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dimana terdapat

daftar rentang penilaian menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data variable kualitas produk dan variable minat membeli ulang oleh konsumen.

### Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai konsep. Pengambilan keputusan ditentukan oleh perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  diperoleh dari daftar r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut valid, namun jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Menurut Siregar (2011:175), instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien  $Alpha_{hitung} \geq Alpha_{syarat}$  yaitu 0,6.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yaitu regresi linier sederhana yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Kualitas Produk Busana Muslimah Ready To Wear menurut Konsumen Barokah Putra Collection Tegal.

Data tentang kualitas produk busana dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 item dan dalam jumlah responden 106. Berdasarkan data variabel kualitas produk busana, diperoleh

skor minimal ideal 22 dan skor maksimal ideal 88. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 55 dan standar deviasi ideal 11. Hasil kualitas produk busana dari data angket selengkapnya bisa dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 1. Pengkategorian Skor Kualitas Produk Busana

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 66$	93	87,7%	Sangat Baik
$55 < X \leq 66$	13	12,3%	Baik
$44 < X \leq 55$	0	0%	Cukup
$X < 44$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 1 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan memperhatikan kualitas produk busana sangat baik dengan skor  $x > 66$  sebanyak 93 orang (87,7%), baik dengan skor  $55 < X \leq 66$  sebanyak 13 orang (12,3%), cukup dengan skor  $44 < X \leq 55$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 44$  sebanyak 0 orang (0%). Hasil statistik deskriptif dari kualitas produk busana yang diolah menggunakan SPSS 25.0, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk Busana

**Statistics**

Kualitas Produk Busana		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean	74.1415	
Median	75.5000	
Mode	76.00	
Std. Deviation	4.89983	
Minimum	62.00	
Maximum	82.00	

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif kualitas produk busana memperoleh rata-rata (mean) 74,1; median 75,5 dan mode 76. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti kualitas produk busana dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 93 (87,7%). Kesimpulan dari data tersebut adalah kualitas produk busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal dalam kategori sangat baik yaitu 87,7%

Pada variabel kualitas produk busana terdapat 5 indikator yaitu model atau desain, bahan, standar ukuran, jahitan dan label.

Terdapat beberapa sub indikator beserta pertanyaan yang digunakan dalam variabel ini.

a) Desain atau Model

Berdasarkan dari sub indikator longgar terdapat 8 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 8 dan skor maksimal ideal = 32. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 20 dan standar deviasi ideal sebesar 4. Hasil kualitas produk busana ditinjau dari desain atau model dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Desain

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 24$	106	100%	Sangat Baik
$20 < X \leq 24$	0	0%	Baik
$16 < X \leq 20$	0	0%	Cukup
$X < 16$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 3 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan memperhatikan kualitas produk busana ditinjau dari model atau desain sangat baik dengan skor sebanyak 106 orang (100%), baik dengan skor  $20 < X \leq 24$  sebanyak 0 orang (0%), cukup dengan skor  $16 < X \leq 20$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 16$  sebanyak 0 orang (0%). Hasil statistik deskriptif dari kualitas produk busana ditinjau dari model atau desain yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Model atau Desain

**Statistics**

Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Desain		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean	29.6038	
Median	30.0000	
Mode	32.00	
Std. Deviation	2.34492	
Minimum	24.00	
Maximum	32.00	

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif kualitas produk busana ditinjau dari model atau desain

memperoleh rata-rata (mean) 29,6; median 30 dan mode 32. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti kualitas produk busana apabila ditinjau dari model atau desain dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 106 (100%). Kesimpulan dari data tersebut adalah kualitas produk busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari model atau desain dalam kategori sangat baik yaitu 100%

b) Bahan

Berdasarkan dari sub indikator bahan terdapat 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 5 dan skor maksimal ideal = 20. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 12,5 dan standar deviasi ideal sebesar 2,5. Hasil kualitas produk busana ditinjau dari bahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Bahan

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 15$	1	1,0%	Sangat Baik
$12,5 < X \leq 15$	44	41,5%	Baik
$10 < X \leq 12,5$	61	57,5%	Cukup
$X < 10$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 5 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan memperhatikan kualitas produk busana ditinjau dari bahan sangat baik dengan skor  $X > 15$  sebanyak 1 orang (1,0%), baik dengan skor  $12,5 < X \leq 15$  sebanyak 44 orang (41,5%), cukup dengan skor  $10 < X \leq 12,5$  sebanyak 61 orang (57,5%) dan kurang dengan skor  $X < 10$  sebanyak 0 orang (0%). Hasil statistik deskriptif dari kualitas produk busana yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Bahan

Statistics

Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Bahan
--

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		12.4434
Median		12.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.25037
Minimum		11.00
Maximum		16.00

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif kualitas produk busana ditinjau dari bahan memperoleh rata-rata (mean) 12,4; median 12 dan mode 12. Nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan mean ideal yang berarti kualitas produk busana jika ditinjau dari bahan dalam kategori cukup dengan frekuensi 61 orang (57,5%). Kesimpulan dari data tersebut adalah kualitas produk busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal jika ditinjau dari bahan dalam kategori cukup yaitu 57,5%

c) Standar Ukuran

Berdasarkan dari sub indikator standar ukuran terdapat 1 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 1 dan skor maksimal ideal = 4. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 2,5 dan standar deviasi ideal sebesar 0,5. Hasil kualitas produk busana ditinjau dari standar ukuran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Standar Ukuran

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 3,0$	80	75,5%	Sangat Baik
$2,5 < X \leq 3,0$	26	24,5%	Baik
$2,0 < X \leq 2,5$	0	0%	Cukup
$X < 2,0$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 7 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan memperhatikan kualitas produk busana ditinjau dari standar ukuran sangat baik dengan skor  $X > 3,0$  sebanyak 80 orang ((75,5%), baik dengan skor  $2,5 < X \leq 3,0$  sebanyak 26 orang (24,5%),

cukup dengan skor  $2,0 < X \leq 2,5$  sebanyak 0 orang (0%), dan kurang dengan skor  $X < 2,0$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari kualitas produk busana yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Standar Ukuran

Statistics		
Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Standar Ukuran		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		3.7547
Median		4.0000
Mode		4.00
Std. Deviation		.43230
Minimum		3.00
Maximum		4.00

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif kualitas produk busana memperoleh rata-rata (mean) 3,8; median 4 dan mode 4. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti kualitas produk busana jika ditinjau dari standar ukuran dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 80 (75,5%). Kesimpulan dari data tersebut adalah kualitas produk busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari standar ukuran dalam kategori sangat baik yaitu 75,5%

d) Jahitan  
Berdasarkan dari sub indikator jahitan terdapat 3 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal= 3 dan skor maksimal ideal = 12. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 7,5 dan standar deviasi ideal sebesar 1,5. Hasil kualitas produk busana ditinjau dari standar jahitan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Jahitan

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 9,0$	90	84,9%	Sangat Baik
$7,5 < X \leq 9,0$	16	15,1%	Baik
$6,0 < X \leq 7,5$	0	0%	Cukup
$X < 6,0$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 9 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection yang mempunyai kecenderungan memperhatikan kualitas produk busana ditinjau dari jahitan sangat baik dengan skor  $X > 9,0$  sebanyak 90 orang (84,9%), baik dengan skor  $7,5 < X \leq 9,0$  sebanyak 16 orang (15,1%), cukup dengan skor  $6,0 < X \leq 7,5$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 6,0$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari jahitan busana yang diolah menggunakan SPSS 25.0, sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Jahitan

Statistics		
Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Jahitan		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		10.7830
Median		11.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.06014
Minimum		9.00
Maximum		12.00

Berdasarkan tabel 10 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif kualitas produk busana memperoleh rata-rata (mean) 10,8; median 11 dan mode 12. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti kualitas produk busana apabila ditinjau dari jahitan dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 90 orang (84,9%). Kesimpulan dari data tersebut adalah kualitas produk busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau jahitan dalam kategori sangat baik yaitu 84,9%

e) Label

Berdasarkan dari sub indikator jahitan terdapat 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan

data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 5 dan skor maksimal ideal = 20. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 12,5 dan standar deviasi ideal sebesar 2,5. Hasil kualitas produk busana ditinjau dari label dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Label

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 15$	86	81,1%	Sangat Baik
$12,5 < X \leq 15$	20	18,9%	Baik
$10 < X \leq 12,5$	0	0%	Cukup
$X < 10$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 11 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan memperhatikan kualitas produk busana ditinjau dari label sangat baik dengan skor  $X > 15$  sebanyak 86 orang (81,1%), baik dengan skor  $12,5 < X \leq 15$  sebanyak 20 orang (18,9%), cukup dengan skor  $10 < X \leq 12,5$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 10$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari kualitas produk busana yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Produk Busana Ditinjau dari Label  
**Statistics**

Kualitas Produk Ditinjau dari Label		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		17.6226
Median		18.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		1.82289
Minimum		14.00
Maximum		20.00

Berdasarkan tabel 12 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif kualitas produk busana memperoleh rata-rata (mean) 17,6; median 18 dan mode 20. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti kualitas produk busana apabila ditinjau dari label dalam kategori baik dengan frekuensi 86 (81,1%). Kesimpulan dari data tersebut adalah kualitas produk busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari label dalam kategori sangat baik yaitu 81,1%

## 2. Minat Beli Ulang Busana Muslimah Ready To Wear oleh Konsumen Barokah Putra Collection.Tegal

Data tentang Minat Beli Ulang dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 item dan dalam jumlah responden 106. Berdasarkan data variabel minat beli ulang, diperoleh skor minimal ideal 22 dan skor maksimal ideal 88. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 55 dan standar deviasi ideal 11. Hasil kualitas produk busana dari data angket selengkapnya bisa dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Pengkategorian Skor Minat Beli Ulang

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 66$	104	98,1%	Sangat Baik
$55 < X \leq 66$	2	1,9%	Baik
$44 < X \leq 55$	0	0%	Cukup
$X < 44$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 13 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan berminat membeli ulang sangat baik dengan skor  $X > 66$  sebanyak 104 orang (98,1%), baik dengan skor  $55 < X \leq 66$  sebanyak 2 orang (1,9%), cukup dengan skor  $44 < X \leq 55$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 44$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari minat beli ulang yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Hasil Analisis Deskriptif Minat Beli Ulang  
**Statistics**

Minat Beli Ulang		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		74.7075
Median		75.0000
Mode		76.00
Std. Deviation		3.99039
Minimum		64.00
Maximum		83.00

Berdasarkan tabel 14 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif minat beli ulang memperoleh rata-rata (mean) 74,7; median 75 dan mode 76. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti minat beli ulang dalam kategori sangat



baik dengan frekuensi 104 (98,1%). Kesimpulan dari data tersebut adalah minat beli ulang busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection dalam kategori sangat baik yaitu 98,1%

Pada variabel minat beli ulang terdapat 4 indikator yaitu minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial dan minat eksploratif. Terdapat beberapa sub indikator beserta pernyataan yang digunakan dalam variabel ini, sebagai berikut:

a) Minat Transaksional

Berdasarkan dari sub indikator minat transaksional terdapat 8 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 8 dan skor maksimal ideal = 32. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 20 dan standar deviasi ideal sebesar 4. Hasil minat beli ulang ditinjau dari minat transaksional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Transaksional

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 24$	103	97,2%	Sangat Baik
$20 < X \leq 24$	3	2,8%	Baik
$16 < X \leq 20$	0	0%	Cukup
$X < 16$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 15 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan berminat membeli ulang ditinjau dari minat transaksional sangat baik dengan skor  $X > 24$  sebanyak 103 orang (97,2%), baik dengan skor  $20 < X \leq 24$  sebanyak 3 orang (2,8%), cukup dengan skor  $16 < X \leq 20$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 16$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari minat beli ulang ditinjau dari minat transaksional yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Transaksional

**Statistics**

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		29.4906
Median		30.0000
Mode		32.00
Std. Deviation		2.46594
Minimum		24.00
Maximum		32.00

Berdasarkan tabel 16 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif minat beli ulang memperoleh rata-rata (mean) 29,5; median 30 dan mode 32. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti minat beli ulang apabila ditinjau dari minat transaksional dalam kategori baik dengan frekuensi 103 (97,2%). Kesimpulan dari data tersebut adalah minat beli ulang busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari minat transaksional dalam kategori sangat baik yaitu 97,2%

b) Minat Refrensial

Berdasarkan dari sub indikator minat refrensial terdapat 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 5 dan skor maksimal ideal = 20. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 12,5 dan standar deviasi ideal sebesar 2,5. Hasil minat beli ulang ditinjau dari minat refrensial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Refrensial

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 15$	94	88,7%	Sangat Baik
$12,5 < X \leq 15$	12	11,3%	Baik
$10 < X \leq 12,5$	0	0%	Cukup
$X < 10$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 17 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan berminat membeli ulang ditinjau dari minat refrensial sangat baik dengan skor  $X > 15$

sebanyak 94 orang (88,7%), baik dengan skor  $12,5 < X \leq 15$  sebanyak 12 orang (11,3%), cukup dengan skor  $10 < X \leq 12,5$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 10$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari minat beli ulang ditinjau dari minat refrensial yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Analisis Deskriptif Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Refrensial

Statistics		
Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Refrensial		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		17.8774
Median		18.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		1.69426
Minimum		15.00
Maximum		20.00

Berdasarkan tabel 18 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif minat beli ulang memperoleh rata-rata (mean) 17,9; median 18 dan mode 20. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti minat beli ulang apabila ditinjau dari minat refrensial dalam kategori baik dengan frekuensi 94 orang (88,7%) Kesimpulan dari data tersebut adalah minat beli ulang busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari minat refrensial dalam kategori sangat baik yaitu 88,7%

#### c) Minat Preferensial

Berdasarkan dari sub indikator minat preferensial terdapat 5 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 5 dan skor maksimal ideal = 20. Sehingga diperoleh rata-rata 12,5 dan standar deviasi sebesar 2,5. Hasil minat beli ulang ditinjau dari minat preferensial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Preferensial

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 15$	16	15,1%	Sangat Baik
$12,5 < X \leq 15$	60	56,6%	Baik
$10 < X \leq 12,5$	30	28,3%	Cukup
$X < 10$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 19 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan berminat membeli ulang ditinjau dari minat preferensial sangat baik dengan skor  $X > 15$  sebanyak 16 orang (15,1%), baik dengan skor  $12,5 < X \leq 15$  sebanyak 60 orang (56,6%), cukup dengan skor  $10 < X \leq 12,5$  sebanyak 30 orang (28,3%) dan kurang dengan skor  $X < 10$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari minat beli ulang ditinjau dari minat preferensial yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Hasil Analisis Deskriptif Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Preferensial

Statistics		
Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Preferensial		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		13.7642
Median		14.0000
Mode		15.00
Std. Deviation		1.71020
Minimum		11.00
Maximum		18.00

Berdasarkan tabel 20 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif minat beli ulang memperoleh rata-rata (mean) 13,7; median 14 dan mode 15. Nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan mean ideal yang berarti minat beli ulang apabila ditinjau dari minat preferensial dalam kategori baik dengan frekuensi 60 (56,6%). Kesimpulan dari data tersebut adalah minat beli ulang busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari minat preferensial dalam kategori baik yaitu 56,6%

#### d) Minat Eksploratif

Berdasarkan dari sub indikator minat eksploratif terdapat 4 butir pernyataan yang diberikan kepada 106 responden. Jawaban alternatif pada masing-masing pernyataan yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor

2), setuju (skor 3), sangat setuju (skor 4). Berdasarkan data yang sudah diperoleh, diketahui bahwa skor minimal ideal = 4 dan skor maksimal ideal = 16. Sehingga diperoleh rata-rata ideal 10, dan standar deviasi ideal sebesar 2. Hasil minat beli ulang ditinjau dari minat eksploratif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Eksploratif

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X > 12$	68	64,2%	Sangat Baik
$10 < X \leq 12$	38	35,8%	Baik
$8 < X \leq 10$	0	0%	Cukup
$X < 8$	0	0%	Kurang

Berdasarkan hasil Tabel 21 secara umum dapat diketahui bahwa dari 106 responden konsumen Barokah Putra Collection Tegal yang mempunyai kecenderungan berminat membeli ulang ditinjau dari minat eksploratif sangat baik dengan skor  $X > 12$  sebanyak 68 orang (64,2%), baik dengan skor  $10 < X \leq 12$  sebanyak 38 orang (35,8%), cukup dengan skor  $8 < X \leq 10$  sebanyak 0 orang (0%) dan kurang dengan skor  $X < 8$  sebanyak 0 orang (0%), Hasil statistik deskriptif dari minat beli ulang ditinjau dari minat eksploratif yang diolah menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Analisis Deskriptif Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Eksploratif

**Statistics**

Minat Beli Ulang Ditinjau dari Minat Eksploratif		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		13.5755
Median		14.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.77790
Minimum		10.00
Maximum		16.00

Berdasarkan tabel 22 di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil deskriptif minat beli ulang memperoleh rata-rata (mean) 13,6; median 14 dan mode 12. Nilai mean lebih besar dibandingkan dengan mean ideal yang berarti minat beli ulang apabila ditinjau dari minat eksploratif dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 68 (64,2%). Kesimpulan dari data tersebut adalah minat beli ulang busana muslimah ready to wear di Barokah Putra Collection Tegal apabila ditinjau dari minat

eksploratif dalam kategori sangat baik yaitu 64,2%

**B. Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Gunakan SPSS 25 untuk melakukan analisis prasyarat. Hasil uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, Uji normalitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 hal tersebut dapat dinyatakan bahwa residual menyebar dengan normal atau sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 data yang menyebar tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa *Kolmogorof-Smornov* (K-S) dan alat pengelola data menggunakan SPSS versi 25. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan uji statistic sederhana yang dilakukan untuk mengetahui asumsi normalitas. Jika variabel penelitian lebih besar dari 0,05 maka variabel penelitian dikatakan berdistribusi teratur atau normal. Nilai signifikansi untuk variabel kualitas produk busana dan minat beli ulang adalah 0,079, berdasarkan uji normalitas. Karena nilai lebih besar dari 0,05 maka data penelitian untuk setiap variabel dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Tabel. 23 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kualitas Produk Busana dan Minat Beli Ulang	0,079	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat yang dibuktikan mempunyai hubungan linier atau tidak. Jika signifikansi dua variabel lebih dari 0,05, berarti mempunyai hubungan yang linier. Tabel berikut menunjukkan hasil linieritas untuk masing-masing variabel.

Tabel. 24 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kualitas Produk	0,091	Linier

Busana dan Minat Beli Ulang		
-----------------------------	--	--

Sesuai dengan hasil pengujian di atas, masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh kualitas produk busana dan minat beli ulang adalah linier, dengan signifikansi 0,091.

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah ready to wear pada konsumen Barokah Putra Collection Tegal dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil Pengujian disajikan sebagai berikut

Tabel 25. Model Summary Uji Hipotesis

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.725	2.905

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk Busana

Dari tabel model summary di atas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi sebesar 0,853. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,725 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kualitas produk busana (X) terhadap minat beli ulang (Y) adalah sebesar 72,8 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas Produk Busana berpengaruh terhadap minat beli ulang yakni sebesar 72,8%.

Tabel 26. Koefisien Uji Hipotesis

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.854	4.219		2.573	.011
	Kualitas Produk Busana	.875	.052	.853	16.688	.000

a. Dependent Variable: Minat Beli Ulang

Berdasarkan tabel koefisien di atas, dapat diketahui jika nilai constant (a) sebesar 10,854 sedangkan nilai koefisien variabel bebas (X) kualitas produk busana sebesar 0,875; sehingga persamaan regresi yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,854 + 0,875X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui jika nilai konstanta (a) sebesar 10,854 yang artinya jika nilai kualitas produk busana (X) ialah 0, maka nilai minat beli ulang (Y) ialah 10,854. Pada koefisien regresi kualitas produk busana (b) terdapat nilai sebesar 0,875 yang artinya jika setiap kenaikan 1 konstanta pada variabel kualitas produk busana, maka akan meningkatkan minat beli ulang. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh kualitas produk busana, maka semakin meningkatkan minat beli ulang.

Tabel 27. Anova Uji Hipotesis

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2350.209	1	2350.209	278.496	.000 <sup>b</sup>
	Residual	877.650	104	8.439		
	Total	3227.858	105			

a. Dependent Variable: Minat Beli Ulang

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk Busana

Dapat diketahui jika F hitung sebesar 278,496, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,93 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti jika variabel kualitas produk busana (X) berpengaruh terhadap variabel minat beli ulang (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas produk busana memiliki pengaruh positif terhadap minat beli ulang busana muslimah ready to wear pada konsumen Barokah Putra Collection sebesar 72,8 %. dengan nilai signifikansi 0,000.

## PEMBAHASAN

### 1. Kualitas Produk Busana Muslimah Ready to Wear Menurut Konsumen Barokah Putra Collection Tegal

Hasil Penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan pada kualitas produk busana menurut konsumen Barokah Putra Collection Tegal menunjukkan dalam kategori sangat baik dengan presentase 87,7%. Hal ini

sesuai dengan pendapat (Ariyanto, 2003:91) yang menjelaskan bahwa busana yang berkualitas yaitu busana yang harus memperhatikan aspek bahan yang dipilih, model busana yang dipilih dan warna yang dipilih. Sehingga dapat disimpulkan busana muslimah *ready to wear* menurut konsumen Barokah Putra Collection termasuk dalam busana yang berkualitas baik akan tetapi belum maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan pada indikator bahan diperoleh presentase 57,5% dengan frekuensi 61 orang yang termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan sub indikator dan item-item pernyataan yang ada pada indikator bahan menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 240 dengan kategori cukup pada sub indikator “menyerap keringat”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal menurut konsumen tidak menyerap keringat dengan baik sehingga produsen harus memperhatikan jenis bahan dalam memproduksi busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal. Sedangkan skor tertinggi dengan jumlah 323 dengan kategori cukup pada sub kategori ”bahan busana tidak menyebabkan iritasi”. Hal tersebut berarti tidak sesuai dengan pendapat (Fitrihana, 2011:5) yang menyatakan bahwa bahan yang digunakan oleh pihak yang berkecimpung di dunia *fashion* agar dapat memperoleh busana yang nyaman, seperti bahan tidak panas, tidak mudah kusut, tebal, halus, dan lain-lain serta memberikan keindahan bagi pemakainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kenyamanan bagi pemakainya oleh karena itu dalam memproduksi busana bahan harus diperhatikan agar konsumen merasa puas dan nyaman apabila mengenakan busana tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat (Ernawati dkk, 2008:185) yang menyatakan bahwa bahan yang berkualitas baik sangat diperlukan karena busana yang

baik ditentukan oleh pemilihan dan pemakaian bahan tekstil yang tepat.

Sedangkan hasil penelitian pada indikator standar ukuran mempunyai presentase 75,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi 80 orang. Berdasarkan sub indikator dan item-item pernyataan yang ada pada sub indikator ini dengan skor 398 dengan kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan pendapat (Chodiyah & Mamdy, 1982) yang menyatakan bahwa ukuran merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam busana karena dengan mengetahui ukuran kita dapat mengetahui busana yang dibutuhkan. Sehingga dapat disimpulkan konsumen sudah merasa puas dengan standar ukuran busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal karena terdapat banyak ukuran, sehingga konsumen dapat memilih ukuran yang sesuai dan yang dibutuhkan. Hal itu termasuk kemudahan konsumen dalam memilih busananya agar konsumen tidak ragu dalam membeli busana tanpa harus memikirkan baju tersebut kebesaran atau terlalu kecil

Sedangkan pada Indikator Desain atau model tergolong dalam kategori sangat baik karena mempunyai presentase sebesar 100% dengan frekuensi 106 orang. Berdasarkan sub indikator dan item-item pernyataan yang ada pada indikator desain atau busana menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 382 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “bervariasi”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal menurut konsumen mempunyai desain atau model yang bervariasi dan mempunyai banyak pilihan warna sehingga konsumen dapat memilih desain tersebut sesuai dengan keinginannya. Sedangkan skor tertinggi dengan jumlah 401 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “*feminine*” Hal ini sesuai dengan pendapat (Shihab, 2012:55) yang menyatakan bahwa busana wanita muslimah tidak boleh menyerupai pakaian laki-laki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa busana muslimah *ready to*

*wear* di Barokah Putra Collection Tegal menurut konsumen mempunyai kualitas baik karena busana longgar yang tidak membentuk tubuh sehingga desain tersebut sesuai dengan syariat Islam, *feminine*, sederhana desainnya tetapi mempunyai model busana yang bervariasi sehingga konsumen berminat untuk membeli ulang produk tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat (Kamil, 1996:9) yang berpendapat bahwa desain busana dapat mencipta model pakaian menjadi beragam, seperti busana yang elegan, simpel, sesuai trend dan mempunyai banyak pilihan lainnya.

Sedangkan untuk indikator jahitan diperoleh presentase 84,9% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan sub indikator dan item-item pernyataan yang ada pada indikator jahitan menunjukkan bahwa skor terendah 379 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “jahitan bagus serat kain tidak tertarik” Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak orang yang berminat membeli ulang produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal karena jahitannya yang bagus. Sedangkan skor tertinggi dengan jumlah 385 dengan kategori sangat baik pada sub kategori “jahitan rapih mempunyai jarak setikan yang stabil” Hal ini selaras dengan pendapat (Ningsih, 2011) yang berpendapat bahwa jahitan dapat memenuhi standar kualitas apabila berdasarkan kerapiahannya, nomor benangnya dan jarak setikannya (setiap inchnya) sesuai kriteria yang ditentukan. Jahitan produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal mempunyai jarak setikan yang stabil, benang tidak mudah putus dan serat kainnya tidak tertarik. Karena jahitan yang sesuai dengan standar kualitas menjadikan salah satu alasan mengapa konsumen tertarik dan selalu membeli ulang produk tersebut.

Dan yang terakhir adalah indikator label diperoleh presentase 81,1% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan sub indikator dan item-item pernyataan yang ada pada indikator label menunjukkan bahwa skor

terendah 365 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “label perawatan busana”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan konsumen barokah sangat tertarik apabila produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal terdapat label. Sedangkan skor tertinggi pada sub indikator “label merek busana (brand)” Hal ini selaras dengan pendapat (Angipora & Mariunus, 2002:192) yang berpendapat bahwa label sebagai bagian sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk. Menurut mereka, apabila produk busana terdapat label sudah termasuk dalam busana yang berkualitas baik karena produsen sangat memperhatikan detail dalam busana tersebut contohnya label ukuran, brand dan label petunjuk perawatan busana.

## **2. Minat Beli Ulang Busana Muslimah *Ready to Wear* Menurut Konsumen Barokah Putra Collection Tegal**

Hasil Penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan pada minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* menurut konsumen Barokah Putra Collection Tegal menunjukkan bahwa dalam kategori sangat baik dengan presentase 98,1%. Hal ini sesuai dengan pendapat Cronin dkk. (1992), minat beli ulang merupakan tingkah laku konsumen dimana konsumen memberikan respon baik pada apa yang ditawarkan toko serta tertarik untuk mengunjungi toko tersebut lagi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsumen berminat membeli ulang busana muslimah *ready to wear* karena adanya respon positif yang berasal dari perasaan puas setelah menggunakan produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal

Hasil penelitian menunjukkan pada indikator minat preferensial termasuk dalam kategori terendah dengan presentase yakni 56,6% yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan sub indikator dari item-item pernyataan yang ada pada indikator minat preferensial menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 277 dengan kategori baik pada sub

indikator “tidak beralih ke toko lain”. Sedangkan skor tertinggi dengan jumlah 322 dengan kategori baik pada sub indikator “pilihan utama” Hal ini selaras dengan pendapat (Thamrin, 2003), minat konsumen dalam pembelian ulang merupakan takaran berhasilnya suatu toko atau perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua konsumen menjadikan produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal sebagai pilihan utamanya karena masing-masing orang mempunyai faktor tersendiri dalam menentukan produk yang akan dibeli dan selera konsumen dalam membeli produk busana pun berbeda-beda yang menjadikan konsumen tidak selalu membeli produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal.

Sedangkan untuk presentase pada indikator minat Eksploratif berkategori sangat baik diperoleh presentase 64,2% dengan frekuensi 68 orang. Berdasarkan sub indikator dari item-item pernyataan yang ada pada indikator minat eksploratif menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 357 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “mencari kelebihan produk” Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak orang yang berminat membeli ulang produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal karena konsumen dapat mencari kelebihan produk dengan mudah mengenai produk busana muslimah *ready to wear*. Sedangkan skor tertinggi dengan jumlah 370 dengan kategori sangat tinggi pada sub indikator “mencari informasi produk”. Hal ini selaras dengan pendapat (Ferdinand, 2006) yang menyatakan bahwa seseorang yang berminat untuk membeli produk akan berkecenderungan selalu mencari informasi produk tersebut. Konsumen dapat memperoleh informasi tentang kelebihan busana muslimah *ready to wear* melalui orang lain dan juga melalui sosial media.

Pada indikator transaksional diperoleh presentase 97,2% dengan frekuensi 103 orang,

termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan sub indikator dari item-item pernyataan yang ada pada indikator minat transaksional menunjukkan bahwa skor terendah yaitu 380 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “Merasa Puas” Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konsumen Barokah Putra Collection Tegal merasa puas dengan produk busana karena kualitasnya yang bagus, baik dari bahan, jahitan, standar ukuran, model dan label. Sedangkan skor tertinggi yaitu dengan jumlah 399 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “Ketertarikan Produk”. Hal ini selaras dengan pendapat (Joseph et al, 2012) yang menyatakan bahwa kepuasan dan ketertarikan konsumen atas penggunaan produk dilihat dari kualitas produk busana tersebut”. Sehingga konsumen yang merasa puas dan tertarik akan produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal akan kembali membeli ulang produk tersebut jika sedang membutuhkan produk kembali karena konsumen mendapat kepercayaan dan kepuasan dari produk tersebut.

Dan yang terakhir adalah minat refrensial, termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 88,7% dan frekuensi 94 orang. Berdasarkan sub indikator dari item-item pernyataan yang ada pada indikator refrensial menunjukkan skor terendah yaitu 371 dengan kategori sangat baik pada sub indikator “Merekomendasikan ke orang lain”. Sedangkan skor tertinggi dengan jumlah 384 dengan kategori sangat tinggi pada sub indikator “Menceritakan pengalaman positif” Konsumen yang telah membeli produk busana *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal merekomendasikan ke orang lain dengan maksud orang tersebut merasakan kualitas produknya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hawkins, Best dan Coney, 2001:284) yang berpendapat bahwa konsumen yang merasa puas akan berkomitmen menjadi sumber rekomendasi positif (*positive word of mouth*) bagi konsumen lainnya terhadap produk

tersebut. Sehingga dapat disimpulkan orang yang telah membeli produk busana apabila merasa puas akan kualitas produk akan membagikan kebahagiaan tersebut dengan merekomendasikan produk kesukaannya ke orang lain. Konsumen menyarankan kepada orang lain agar orang lain membeli produk yang sama dengan referensi pengalaman konsumsinya.

### **3. Pengaruh Kualitas Produk Busana terhadap Minat Beli Ulang Busana Muslimah Ready To Wear oleh Konsumen Barokah Putra Collection Tegal**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* oleh konsumen Barokah Putra Collection Tegal, diperoleh hasil bahwa variabel (X) kualitas produk busana berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) minat beli ulang konsumen Barokah Putra Collection Tegal. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,728 atau sebesar 72,8 % maka berpengaruh positif, artinya semakin baik kualitas produk busana maka semakin banyak konsumen yang berminat untuk membeli ulang produk tersebut.

Persamaan regresi  $Y = 10,854 + 0,875X$ . Persamaan tersebut sesuai dengan rumus persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = a + bX$ , dimana Y merupakan variabel terikat, a adalah konstanta, b adalah koefisien regresi untuk variabel bebas (X), sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi linier sederhana ini terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan kata lain kualitas produk busana berpengaruh signifikan terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* pada konsumen Barokah Putra Collection Tegal.

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui jika nilai konstanta (a) sebesar 10,854 yang artinya jika nilai kualitas produk

busana (X) ialah 0, maka nilai minat beli ulang (Y) ialah 10,854. Pada koefisien regresi kualitas produk busana (b) terdapat nilai sebesar 0,875 yang artinya jika setiap kenaikan 1 konstanta pada variabel kualitas produk busana, maka akan meningkatkan minat beli ulang. Koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh kualitas produk busana, maka semakin meningkatkan minat beli ulang. Dapat diketahui jika F hitung sebesar 278,496, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,93 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti jika variabel kualitas produk busana (X) berpengaruh terhadap variabel minat beli ulang (Y).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Kualitas produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 87,7%. Secara rinci kualitas produk busana ditinjau dari: a) model atau desain dalam kategori sangat baik dengan presentase 100%, b) Bahan, termasuk dalam kategori kurang dengan presentase 57,5%, c) standar ukuran termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 75,5%, d) Jahitan, termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 84,9%, e) Label, termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 81,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat indikator busana yakni bahan yang termasuk dalam kategori cukup yang menunjukkan bahwa kualitas produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection belum semuanya mempunyai kualitas baik.
2. Minat beli ulang yang dilakukan oleh konsumen Barokah Putra Collection Tegal dalam membeli produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal dalam kategori sangat baik dengan



- presentase 98,1%. Secara rinci minat beli ulang ditinjau dari: a) minat transaksional dalam kategori sangat baik dengan presentase 97,2%, b) minat refrensial, termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 88,7%, c) minat preferensial termasuk dalam kategori baik dengan presentase 56,6%, d) minat eksploratif, termasuk dalam sangat baik dengan presentase 64,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat indikator minat beli ulang yakni minat preferensial yang termasuk dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa belum semua konsumen berminat untuk membeli ulang busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection
3. Terdapat pengaruh antara kualitas produk busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 278,496, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,93 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti jika variabel kualitas produk busana (X) berpengaruh terhadap variabel minat beli ulang (Y). Nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti jika variabel kualitas produk busana (X) berpengaruh terhadap variabel minat beli ulang (Y).
  4. Besarnya nilai korelasi sebesar 0,853. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,728 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel kualitas produk busana (X) terhadap minat beli ulang (Y) adalah sebesar 72,8 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas produk busana terhadap minat beli ulang busana muslimah *ready to wear* pada konsumen Barokah Putra Collection Tegal mempunyai pengaruh yakni sebesar 72,8%.

#### Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas produk busana khususnya pada bahan, karena bahan busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection termasuk dalam kategori cukup yang artinya produsen harus meningkatkannya agar kualitas busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection semakin baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah dari Barokah Putra Collection untuk menarik hati konsumennya. Oleh karena itu pihak toko sebaiknya selalu memperbaiki kualitas produk busana agar konsumen tidak beralih ke toko lain.
2. Untuk meningkatkan minat beli ulang dengan memperbaiki kualitas produk busana dan selalu *up to date* dalam menciptakan produknya untuk menarik hati konsumen sehingga dapat memunculkan minat beli ulang khususnya dalam indikator minat preferensial karena mempunyai kategori terendah yang menjadikan busana muslimah *ready to wear* di Barokah Putra Collection Tegal menjadi pilihan utama konsumen

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angipora, M..P. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Bunka Fashion Collage. 2009. Fundamentals of Garment Design. Jepang : Bunka Fashion Collage.
- [3] Cronin, J., Joseph, Jr., Steven A., & Taylor. (1992). Measuring service quality : A reexamination and extention. Journal of Marketing, 56(3),55-68.
- [4] Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana Jilid 3. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- [5] Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Fitrihana, N. 2011. Memilih Bahan Busana. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten.

- [7] Hariani. 2013. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Bali Konsumen Menggunakan Gas LPG. Di Universitas Malang
- [8] Kotler & Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga
- [9] Mardapi Djemari. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- [10] Ningsih, Endang R. 2011. Pengaruh Jarak Setikan Terhadap Kualitas Jahitan Pada Kain Tenun Silang Satin. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- [11] Riyanto, Arifah A. 2003. Teori Busana. Bandung: YAPEMDO
- [12] Sarana.Sagala, S. (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- [13] Shihab, M. Quraish. (2012). Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer. Tangerang Selatan: Lentera Hati Group
- [14] Thamrin, Abdullah. 2003. Manajemen Pemasaran. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Tjiptono, Fandy. 2000. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi